

Volume 45. Nomor 2. Desember 2015

ISSN 0126-0650



INFORMASI

KAJIAN ILMU KOMUNIKASI

Diterbitkan
Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta

INFORMASI

KAJIAN ILMU KOMUNIKASI

Mitra Bestari

Suranto Aw (Universitas Negeri Yogyakarta)
Novi Kurnia (Universitas Gadjah Mada)
Inaya Rakhmani (Universitas Indonesia)
Adi Nugroho (Universitas Diponegoro)
Taufiqur Rahman (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)
Edwi Arief Sosiawan (Universitas Pembangunan Nasional Yogyakarta)
Nina Mutmainah (Universitas Indonesia)

Pemimpin Redaksi

Benni Setiawan

Dewan Redaksi

Pratiwi Wahyu Widiarti
Dyna Herlina Suwanto
Chatia Hastasari

Sekretaris Redaksi

Siti Machmiyah

Staf Redaksi

Ratih Wahyuningrum

Alamat Redaksi

Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta
Kampus Karangmalang, G.01. Lantai 2 FIS
(0274) 548820 Psw. 450

Email: sikomunikasi@uny.ac.id, informasi.ilkomuny@gmail.com

INFORMASI adalah jurnal yang diterbitkan oleh Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta. Jurnal ini dimaksudkan sebagai media publikasi, penelitian, pertukaran ide, dan kajian, di samping sebagai penyalur informasi dan pengembangan ilmu komunikasi.

INFORMASI mengangkat tema-tema khusus dan memuat tulisan ilmiah yang ditujukan untuk kalangan akademisi, praktisi, dan masyarakat pada umumnya. Tulisan yang dimuat dalam jurnal INFORMASI telah melalui mekanisme penyuntingan seperlunya tanpa mengubah substansi naskah asli. Isi tulisan yang dimuat dalam jurnal ini merupakan pendapat personal dan menjadi tanggung jawab penulisnya.

INFORMASI

KAJIAN ILMU KOMUNIKASI

DAFTAR ISI

HIPERREALITAS DALAM SOCIAL MEDIA (STUDI KASUS: MAKAN CANTIK DI SENOPATI PADA MASYARAKAT PERKOTAAN) Herlinda Fitria	87-100
PERAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI DALAM INTERAKSI AYAH DAN ANAK STUDI KASUS: INTERAKSI AYAH DAN ANAK MELALUI <i>SMARTPHONE</i> Detania Savitri	101-114
MODEL COMMUNICATION ANGGAGEMENT DALAM KOMUNIKASI POLITIK CALON LEGISLATIF DALAM PEMILIHAN UMUM 2014 Zen Amirudin	115-124
MITOS DAN HIPERREALITAS KOMUNIKASI POLITIK (Studi Iklan Pemilu Jusuf Kalla-Wiranto Versi Humble dan Mampu) Anang Masduki	125-140
TRANSFORMASI SELEBRITI MENJADI POLITISI: URGENSI PERSONAL FRONT DALAM RANAH SOSIAL Manzilatun Ni'mah	141-154
KOMODIFIKASI SEKSUAL DALAM KEPENTINGAN EKONOMI PORTAL BERITA ONLINE Dani Fadillah	155-162
SEKSUALITAS <i>CYBER</i>: SEX SEBAGAI KESENANGAN DAN KOMODITAS Puji Rianto	163-170
WACANA <i>KEMADJOEAN</i> DI KELOMPOK ETNIS SUNDA AWAL ABAD 20 Holy Rafika Dhona	171-182

INFORMASI

KAJIAN ILMU KOMUNIKASI

PENGANTAR REDAKSI

Salam komunikasi. *Alhamdulillah*, puji syukur, akhirnya *Jurnal Informasi* nomor dua terbit. *Jurnal Informasi* masih tetap konsisten memuat hasil penelitian terkait kajian ilmu komunikasi.

Pada edisi kali ini, *Jurnal Informasi* memuat delapan artikel. Artikel pertama hadir dari Herlinda Fitria. Hasil penelitian Herlinda di kawasan Senopati, Jakarta ini menegaskan bahwa “makan cantik” merupakan simulasi yang sengaja dibentuk untuk menampilkan *image* tertentu, karena hal tersebut dianggap dapat merepresentasikan masyarakat kelas atas. Sehingga dapat dikatakan bahwa telah terjadi pengaburan kelas dimana tidak adanya kejelasan dari status kelas yang dimunculkan di social media. Social media saat ini tidak lagi menampilkan realitas yang sebenarnya, namun menampilkan hiperrealitas.

Artikel kedua hasil penelitian Detania Savitri. Penelitian Detania di Kota Depok ini menghasilkan sebuah kesimpulan bahwa *smartphone* dapat merubah interaksi ayah dengan anak. Ayah dapat memberikan kontrol sosial kepada anak dalam interaksi melalui *smartphone*. Dalam interaksi ayah dan anak, *smartphone* juga dapat digunakan ayah untuk mensosialisasikan nilai-nilai kepada anak.

Kajian penelitian lapangan berikutnya hadir dari Zen Amirudin. Zen mengulas tentang keberhasilan Partai Kebangkitan Bangsa di Kabupaten Blitar yang menyumbang 9 kursi di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah kabupaten. Hasil analisis Zen menyatakan bahwa faktor utama peningkatan kursi karena mampu menjalin komunikasi politik sinergis yang berbasis *communication engagement* antara aparatus partai politik, organisasi kemasyarakatan seperti Nahdlatul Ulama, Muslimat, Gerakan Pemuda Ansor maupun yang lainnya.

Kajian keempat hadir dari Anang Masduki. Anang meneliti model kampanye Muhammad Jusuf Kalla-Wiranto pada pemilu 2009. Dengan menggunakan teori semiotika Anang menyebut bahwa iklan frase negarawan dan masyarakat menjadi fokus mitos dan hiperrealitas yang dilakukan oleh Jusuf Kalla dan Wiranto.

Tulisan berikutnya lahir dari sentuhan Manzilatun Ni'mah. Ni'mah meneliti transformasi seorang selebriti menjadi politisi. Dalam kajian Ni'mah, dua selebriti (Desy Ratnasari dan Engel Lelga) ada proses transformasi dalam diri dua orang tersebut. Di tengah proses tersebut ada peran media massa yang membuat mereka menjadi “bintang” sehingga dikenal semua kalangan masyarakat. Kajian Ni'mah juga menjelaskan bahwa agen yang memiliki alokasi

modal lebih besar dan mampu mengkonversi modalnya dapat memenangkan pertarungan dan sebaliknya. Hal tersebut menjelaskan bagaimana Desy dapat berhasil memenangkan suara masyarakat untuk menjadi anggota legislatif, sedangkan perolehan suara Angel tidak dapat mencukupi.

Kajian berikutnya hadir dari Dani Fadillah. Dani mengulas tentang komodifikasi seksual di portal online. Dalam kajian ini Dani menyebutkan bahwa telah terjadi proses komodifikasi seksual yang dilakukan oleh beberapa portal berita online untuk mendapatkan pengunjung sebanyak-banyaknya. Hal ini membenarkan pernyataan Marx dan Mosco tentang komodifikasi sebagai perubahan dari nilai tukar.

Kajian yang hamper mirip juga hadir dari Puji Rianto. Puji mengulas tentang seksual yang hadir di cyber. Puji menegaskan bahwa seks lebih dipahami sebagai sebuah kesenangan dan komoditas. Berbagai reportasi pelaku seksual menggambarkan bagaimana kesenangan akan hubungan seksual dipuja sedemikian rupa. Seiring pemujaan seksualitas sebagai kesenangan itu, adalah seks sebagai komoditas, yang diwujudkan dalam bentuk berbagai penawaran atau iklan untuk menjual layanan seks yang mereka sediakan.

Tulisan terakhir berangkat dari penelitian yang dilakukan oleh Holy Rafika Dhona. Holy menulis kajian tentang wacana kemadjoen. Menggunakan analisis wacana Foucauldian pada teks Surat Kabar *Papaes Nonoman* (1914-1917), kajian Holy menemukan bahwa selain kemajuan dipahami sebagai 'usaha menjadi Belanda'-sebagaimana umumnya terjadi di Hindia Belanda. Kemajuan secara khusus dipahami oleh etnis Sunda sebagai pembebasan budaya Sunda dari dominasi budaya etnis Jawa.

Semoga hasil penelitian dalam *Jurnal Informasi* kali ini menambah wawasan dan menjadi bahan diskusi untuk menulis hasil kajian berikutnya. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada kontributor tulisan dalam edisi kali ini. Kami menunggu hasil penelitian, kritik, dan saran, dari pembaca untuk menyemai ilmu membangun peradaban.

Redaksi

Desember 2015